

ABSTRAK

Khintan Kamila, 2019. Efektivitas Ekstrak Tanaman Bidara Upas (*Zizyphus spina-christi L*) Terhadap Pengendalian Bakteri *Staphylococcus aureus*. Dibimbing oleh Dr. rer. nat. Ama Rustama, M.Sc., dan Rifki Survani, S.Pd. M.Pd

Daun bidara (*Zizyphus spina-christi L*) memiliki kandungan flavonoid, saponin dan tannin yang dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri. Hasil penelitian terdahulu kandungan antibakteri tersebut mampu mencegah pertumbuhan bakteri patogen. Bakteri *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan berbagai jenis infeksi pada kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun bidara dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan metode difusi cakram. Telah dilakukan sebanyak 10 perlakuan yaitu ekstrak daun bidara berkonsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, tetrasiklin sebagai kontrol positif, etanol 96% sebagai kontrol negatif, dengan pengulangan sebanyak 3 kali. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ekstrak daun bidara dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, dengan diameter zona hambat pada konsentrasi 10% rata-rata 1,17 cm, konsentrasi 20% rata-rata 1,28 cm, konsentrasi 30% rata-rata 1,24 cm, konsentrasi 40% rata-rata 1,31 cm, konsentrasi 50% rata-rata 1,33 cm, konsentrasi 60% rata-rata 1,37 cm, konsentrasi 70% rata-rata 1,52 cm dan konsentrasi 80% rata-rata 1,40 cm. Dari Hasil tersebut disimpulkan bahwa efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 70%.

Kata kunci: Bakteri *Staphylococcus aureus*, Ekstrak daun bidara, infeksi kulit, kandungan tanaman